

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Sama halnya dengan mata pelajaran lainnya, melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada anak didik kita. Mengingat kondisi pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dewasa ini, tidak mungkin mengajarkan semua jenis olahraga beregu secara intensif, dengan maksud mencapai pendidikan jasmani yang bermanfaat, baik dalam segi keterampilan dasar. Maka perlu di siasati oleh guru dengan membuat suatu permainan yang dapat menunjang pada materi pembelajaran.

Manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah sekiranya sudah cukup jelas, begitu pula segi-segi negatifnya. Dimana bola voli merupakan olahraga yang cocok di ajarkan di sekolah Sesuai dengan pendapat Dürwächter G (1982:1) yang mengatakan.

Kebaikan permainan bola voli sebagai olahraga sekolah sekiranya sudah cukup jelas, begitu pula segi-segi negatifnya. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan-tindakan sependan, maka semakin nyata posisi bola voli yang menguntungkan diprioritaskan sebagai olahraga sekolah.

Permainan anak-anak dapat membentuk pribadi seseorang secara utuh artinya kepribadian seseorang akan terbentuk, sesuai dengan pendapat Hadi Soekatno dalam buku Sukintaka (1992:7) tentang permainan:

Memang kita kaum taman siswa mempunyai keyakinan setebal-tebalnya, bahwa dengan permainan kanak-kanak sebagai alat pendidikan itu dapat membimbing anak-anak kearah kesempurnaan hidup kebangsaan semurni-murninya.

Kurangnya aktivitas fisik sering menjadi persoalan yang dihadapi setiap individu dalam kehidupan, bahkan cenderung menjadi budaya. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sehingga pendidikan jasmani sebagai wahana untuk mendidik anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusli Lutan (2001:17) yaitu sebagai berikut: Bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai keterampilan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai keterampilan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat memiliki pengetahuan pemahaman terhadap gerak manusia.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat Sopandi (1991 : 39 ) sebagai berikut: gerak atau khususnya olahraga sangat berguna bagi kehidupan manusia.

Keinginan untuk bermain timbul karena minat pada diri sendiri untuk bergerak sesuai dengan kebutuhan, memelihara kondisi tubuh serta menghilangkan kejenuhan. Bermain merupakan kegiatan yang penuh daya hayal,

penuh aktivitas, dan anak-anak melakukannya mempunyai cara sendiri-sendiri baik menggunakan tangan maupun tubuhnya.

Pengertian bermain menurut Tjandrasa (1978:320) yaitu. Bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan karena kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir, bermain dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan atau tekanan dari luar kewajiban.

Dengan kegiatan bermain anak dapat menemukan bagaimana cara memasuki dunia mereka, bagaimana mengatasi tugas-tugas hidup bagaimana menguasai keterampilan baru, dan memperoleh kepercayaan diri untuk tumbuh untuk menjadi berguna.

Ruang lingkup KTSP Pendidikan Jasmani (2008:195).mencakup tentang:

(1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli,...dst; (2) Aktivitas pengembangan; (3) Aktivitas senam; (4) aktivitas ritmik; (5) aktivitas air;(6) pendidikan di luar kelas meliputi: piknik/karya wisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung; (7) kesehatan meliputi: Penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Data empirik membuktikan dari data awal terbukti sebanyak 15 orang anak belum mampu melakukan servis dengan benar sedangkan sebanyak 9 orang anak sudah mampu melakukan servis bawah dengan benar, melatar belakangi data di atas, bahwa masih banyak siswa yang belum dapat melakukan *service* bawah dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sukamantri yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 12 januari 2011 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Data Tes Awal Penguasaan Kemampuan Gerak Dasar *Service***  
**Bawah Bola Voli Kelas V**  
**SDN Sukamantri Tahun Ajaran 2010-2011**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah Skor	Keterangan	
		Sikap Lengan			Sikap Badan			Sikap Kaki				T	TT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Aldi P			√		√				√	8	√	
2.	Ali A		√				√		√		7	√	
3.	Andi S	√			√			√			3		√
4.	Ari W			√		√			√		7	√	
5.	Candra		√				√		√		7	√	
6.	C Dinar		√			√				√	7	√	
7.	Dede W	√			√			√			3		√
8.	Diki A		√				√		√		7	√	
9.	Herman			√		√			√		7	√	
10.	Hilmi S	√			√			√			3		√
11.	Jajang S		√				√		√		7	√	
12.	Kiki A	√			√			√			3		√
13.	M Aditya	√			√			√			3		√
14.	M Akmal	√			√			√			3		√
15.	M Irfan S			√		√			√		7	√	
16.	Nuryanto	√			√			√			3		√
17.	Rifki T	√			√			√			3		√
18.	Rianto	√			√			√			3		√
19.	Ridwan R	√			√			√			3		√
20.	Riza M J	√			√			√			3		√
21.	Seftian J	√			√			√			3		√
22.	Vani R	√			√			√			3		√
23.	Yuda P	√			√			√			3		√
24.	Zidan P A	√			√			√			3		√
	JUMLAH	15	5	4	15	5	4	15	7	2	109	9	15
	%	63	21	17	63	21	17	63	29	8.3	4.54	37.50	62.50

Keterangan :  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Berkatagori Tertentu}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$

Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas di SDN Sukamantri belum berjalan dengan baik dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dimana sarana dan prasarana kurang memadai, halaman yang tidak luas sehingga waktu istirahat atau berolahraga anak kurang dapat bergerak, ada yang sering dilakukan di halaman sekolah, waktu sebelum masuk sekolah dan istirahat yaitu melakukan permainan lomba *service*, karena itulah yang dapat dilakukan oleh anak-anak SDN Sukamantri dalam beraktivitas. Yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini murid kelas V SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, berjumlah 24 orang. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran bola voli sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar servis bawah yang benar, dari 24 orang siswa hanya 9 orang siswa yang mampu melakukan *service* dengan benar, sisanya yaitu sebanyak 15 orang belum mampu melakukan *service* dengan benar. Sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar bola voli melalui penggunaan media permainan lomba *service* untuk menambah kekuatan, ketepatan dalam melakukan *service* bawah.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Depdiknas (2008:195) adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pendidikan jasmani olahraga kesehatan

5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Sudah tidak diragukan lagi bahwa pendidikan jasmani yang bermutu diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah paedagogik. Pendidikan jasmani memberikan sumbangan yang sangat besar bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Para pelaku pendidikan terkadang melupakan kesempatan baik untuk mendidik dan sekaligus membentuk siswa, terutama pada usia Sekolah Dasar, yang kita pahami bersama merupakan pondasi bagi perkembangan siswa-siswa kita seterusnya. Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan sebuah penanaman modal jangka panjang dalam rangka upaya pembinaan mutu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkesinambungan. Hasilnya dapat dirasakan kelak di masa yangakana datang dan memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga upaya pembinaan bagi peserta didik melalui pendidikan jasmnai perlu terus dilakukan, dengan modal kesabaran serta dibarengi rasa keikhlasan dan penuh pengorbanan. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapat sentuhan didaktik dan metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Diharapkan guru dapat mengembangkan dirinya untuk dapat menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tanggung jawab paling besar dalam upaya mengefektifkan pengajaran penjas di Sekolah Dasar. Dalam hal ini peneliti belum melihat adanya penerapan

penjelasan hal di atas, di SDN Sukamantri sehingga peneliti berupaya untuk menemukan kendala-kendala yang ada. Apabila prinsip-prinsip metodologi pendidikan diterapkan dalam proses penyajian pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung keberhasilan guru dalam mencapai suatu program, maka akan didapat hasil yang baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mempunyai program yang baik dan bermanfaat dalam melaksanakan Pendidikan Jasmani. Guru yang baik akan mengerti manfaat Pendidikan Jasmani dalam perkembangan anak dan dapat memberikan waktu yang luas untuk dapat memberikan teknik-teknik serta berbagai keterampilan aktivitas olah raga. Adapun salah satu cabang olah raga yaitu permainan bola besar yaitu bola voli sesuai dengan pendapat Aip S dan Muhadi (1993:183) bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan".Voli (volley) artinya pukulan langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah.

Cabang olah raga bola voli dalam kurikulum KTSP termasuk pada Permainan dan Olahraga. Untuk dapat mempunyai keterampilan dasar bola voli seorang atlet harus mempunyai kemampuan sebagai berikut sesuai dengan pendapat Aip S dan Muhadi (1993:148).

Melakukan servis, dan membagi-bagi bola (*pass*), baik dari bawah maupun dari atas. Namun dengan semakin maju dan berkembangnya bentuk-bentuk gerakan dalam permainan bola voli (terutama dalam pertandingan), maka teknik dasar berkembang menjadi adanya teknik dalam melakukan *smash* dan teknik untuk mengantisipasi smash dari lawan (teknik membendung/block).

Adapun teknik dasar bolavoli sebagai berikut:

1. Teknik servis (*service*).
2. Teknik *pass* bawah.
3. Teknik *pass* atas.
4. Teknik *smash*.
5. Teknik membendung (*block*).

#### 1. Servis (*service*).

Permainan bolavoli diawali dengan melakukan pukulan servis, yang dilakukan pada awal setiap set, serta setiap kali lawan melakukan kesalahan,

arti dari servis menurut pendapat Aip S dan Muhadi (1993:187).

Servis atau sajian adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan. Adapun servis ada dua macam cara yaitu: servis tangan bawah dan servis tangan atas.

#### 2. *Passing* Bawah.

*Passing* bawah adalah gerakan menerima bola dengan dua tangan untuk mengoper pada teman atau melangsungkan bola agar melewati net, gerakan ini dilakukan bila menerima dari teman atau dari servis lawan sehingga kalau dari serangan lawan baik berupa servis atau serangan smash gerakan ini sangat efektif untuk menahan bola atau disebut bola pertama. Arti dari *passing* bawah menurut pendapat Aip S dan Muhadi (1993:189) adalah:

Mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jaring.

Guru Pendidikan Jasmani harus pandai memilih media pembelajaran yang tepat sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya, agar meningkatkan kemampuan siswa.

Sesuai dengan pendapat Rusli Lutan (2001:65) yaitu sebagai berikut:

Media/alat, waktu dan ruang merupakan sumber daya penting untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ketiga sumber daya ini harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya karena bersifat langka.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permainan bola voli melalui media permainan lomba *service* yang dimodifikasi. Penulis menduga penggunaan media permainan lomba *service* yang dimodifikasi merupakan alat untuk melatih melakukan *service* bawah.

Kendala yang dihadapi di SDN Sukamantri penguasaan *service* bawah siswa-siswanya kurang memadai, serta penyampaian pembelajaran yang belum maksimal, terlihat dari data empirik yang menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar *service* bawah siswa kelas V SDN Sukamantri tahun ajaran 2010-2011 kurang menguasai gerak dasar *service* bawah, hasil dari tes awal yang tuntas hanya 9 orang atau 37,50% dan yang tidak tuntas 15 orang atau 62,50%. Maka diperlukan cara untuk menyelesaikan permasalahan di atas, sehingga bertitik tolak dari uraian di atas penulis terdorong untuk mencoba meneliti tentang.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar *Service* Bawah Bola voli Melalui Permainan Lomba *Service* yang Dimodifikasi Pada Kelas V Di SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

## **B. RUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah, penulis mencoba menerapkan pembelajaran Permainan bola voli yaitu *service* bawah dengan permainan lomba *service* yang dimodifikasi. Penulis merumuskan masalah tersebut, sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli dengan menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli dengan menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi?

### **2. Pemecahan Masalah**

Mengacu pada rumusan masalah, dapat ditelusuri penyebab utama timbulnya masalah tadi, menurut dugaan peneliti adalah karena materi *service* bawah kurang disukai akibat pembatasan gerak teknik baku bermain bola voli, serta permainan yang monoton dengan aturan yang sesungguhnya, artinya tidak adanya modifikasi permainan.

Oleh karena itu harus ada perubahan pembelajaran, peneliti mencari solusi dengan menerapkan pembelajaran *service* bawah melalui permainan lomba *service* dengan tujuan akhir pembelajaran, keterampilan *service* bawah meningkat.

Pertama anak dibuat dua regu, siswa berdiri di belakang garis lapangan. Kemudian mereka bersiap melakukan *service* bawah dengan salah satu kaki di depan, bola dipegang tangan kiri gerakannya lambungkan bola ke atas, ayunkan tangan pukul ke arah belakang, pukul bola hingga melewati net, siswa yang sudah *service* ke belakang diganti dengan siswa berikutnya melakukan *service*. Sedangkan anak berada di daerah lapang lain menangkap bola, dan siap untuk melakukan *service* kembali, ini dilakukan secara berlomba agar terjadi persaingan untuk mendapat nilai yang banyak, dengan permainan lomba *service* ini akan meningkatkan kemampuan *service* bawah, dan juga akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sukamantri.

Alasan penggunaan lomba *service* ini karena diyakini oleh peneliti dapat :

- a. timbulnya motivasi yang tinggi dari diri siswa untuk melakukan *service* bawah yang baik
- b. adanya kedisiplinan dalam melakukan *service* bawah
- c. timbulnya rasa kerjasama dalam tim untuk memenangkan lomba *service*.

Penulis mencoba membatasi serta memecahkan masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan permainan lomba *service* yang dimodifikasi, dalam meningkatkan kemampuan dasar *service* bawah.
- b. Sampel yang digunakan kelas V SDN Sukamantri
- c. Lokasi penelitian di SDN Sukamantri.

## C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah ingin:

- a. Untuk mengetahui kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli dengan menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli dengan menggunakan permainan lomba *service* yang dimodifikasi.
- c. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli permainan lomba *service* yang dimodifikasi.
- d. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *Service* bawah bola voli permainan lomba *service* yang dimodifikasi.

### e. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa:
  - Mempercepat penguasaan gerak dasar *service* bawah
- b. Bagi Guru:

- Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru yang merangkap jadi pelatih dapat mengkaji sendiri praktek pembelajaran, berbagai teknik latihan, pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam olah raga permainan bola voli terutama *service* bawah.
- c. Bagi Lembaga:
- Dapat dijadikan aset berharga seandainya siswa-siswinya dapat berprestasi
- d. Bagi Peneliti yang lain:
- Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain.

#### D. BATASAN ISTILAH

1. **Upaya:** adalah daya, akal, ikhtiar (JS Badudu dan Sutan MZ, 1994:1596)
2. **Meningkatkan:** adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri hasil belajar atau latihan (SISDIKNAS, 2003:450);
3. **Gerak Dasar:** adalah kemampuan awal yang dimiliki seseorang (Kamus Besar : 359). Landasan dalam pengembangan keterampilan yang lebih Kompleks (UT, 2000:63).
4. **Bolavoli:** adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan".Voli (volley) artinya pukulan langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. (Aip S dan Muhadi 1993:183)

5. **Service Bawah:** adalah. mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jaring. (Aip S dan Muhadi 1993:189)
6. **Permainan Lomba Service Yang Dimodivikasi:** adalah suatu permainan yang dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dibatasi tali yang terentang di tengah-tengah yang telah dimodivikasi tingginya, bola harus diservis sehingga jatuh ke lantai di bidang permainan lawan (Gerhard D 1982:8).

